

BAB V

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Suspensi ekstrak etanol daun piladang (*Solenostemon scutellarioides*) dengan dosis 600 mg/kgBB tikus berpengaruh dapat meningkatkan kadar VEGF pada tikus *Sprague dawley* model periodontitis kronis pada hari ke-5 dan 7.
2. Kadar VEGF pada kelompok kontrol positif (KP3) dengan pemberian SDD lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok perlakuan (P3) dengan pemberian suspensi ekstrak etanol daun piladang (*Solenostemon scutellarioides*) dengan dosis 600 mg/kgBB dan kelompok kontrol negatif (KN3) dengan pemberian larutan Na-CMC pada hari ke 3 di tikus *Sprague dawley* model periodontitis kronis.
3. Kadar VEGF pada kelompok kontrol positif (KP3) dengan pemberian SDD lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok perlakuan (P3) dengan pemberian suspensi ekstrak etanol daun piladang (*Solenostemon scutellarioides*) dengan dosis 600 mg/kgBB dan kelompok kontrol negatif (KN3) dengan pemberian larutan Na-CMC pada hari ke 5 di tikus *Sprague dawley* model periodontitis kronis.
4. Kadar VEGF pada kelompok kontrol positif (KP3) dengan pemberian SDD lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok perlakuan (P3)

dengan pemberian suspensi ekstrak etanol daun piladang (*Solenostemon scutellarioides*) dengan dosis 600 mg/kgBB dan kelompok kontrol negatif (KN3) dengan pemberian larutan Na-CMC pada hari ke 7 di tikus *Sprague dawley* model periodontitis kronis.

5. Kadar VEGF tertinggi pada kelompok perlakuan dengan pemberian suspensi ekstrak etanol daun piladang (*Solenostemon scutellarioides*) dengan dosis 600 mg/kgBB terdapat pada hari ke-5 dibandingkan dengan hari ke-3 dan 7.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya diantaranya yaitu:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut menggunakan suspensi ekstrak etanol daun piladang menggunakan dosis yang sama yaitu 600 mg/kgBB terhadap penyembuhan jaringan model periodontitis konis yang dilihat secara klinis seperti ketinggian epitel gingiva dan kedalaman poket periodontal.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut menggunakan suspensi ekstrak etanol daun piladang menggunakan dosis yang sama yaitu 600 mg/kgBB terhadap parameter penyembuhan jaringan model periodontitis kronis di tingkat sel seperti jumlah pembuluh darah, fibroblas, dan kolagen.

3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut menggunakan suspensi ekstrak etanol daun piladang menggunakan dosis yang sama yaitu 600 mg/kgBB dengan biomarker *growth factor* penyembuhan luka lain selain kadar VEGF misalnya TGF- β dan PDGF pada model periodontitis kronis.
4. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut menggunakan suspensi ekstrak etanol daun piladang menggunakan dosis yang sama yaitu 600 mg/kgBB dengan waktu pemberian perlakuan yang lebih panjang untuk melihat fase inflamasi sampai dengan fase remodelling pada model periodontitis kronis.

